

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI APLIKASI POIN PELANGGARAN SISWA BERBASIS WEB PADA SMP ATTAQWA 06

¹*Sayyid Jamal Al Din*

²*Romiz Aldino*

¹*program studi Sistem Informasi ,FTI, Institut Teknologi Budi Utomo Jakarta,*

sayyid@itbu.ac.id

Abstrak

Tingkat pelanggaran siswa-siswi di SMP Attaqwa 06 selama ini masih banyak dilakukan dengan berbagai macam pelanggaran. Dalam permasalahan seperti ini, lembaga pendidikan SMP Attaqwa 06 terjadi kesulitan untuk mendata siswa- siswi yang melanggar. Selama ini pencatatan poin pelanggaran yang dilakukan oleh guru kesiswaan masih dengan cara manual menggunakan buku catatan tata tertib yang dimiliki sekolah. Sistem manual akan memperlambat kerja guru karena harus membuka buku tata tertib siswa. Hal ini mengakibatkan pengambilan keputusan yang lama bahkan tidak sesuai dengan aturan yang ada karena kurangnya teliti guru memberikan poin dan penjumlahan poin terhadap siswa. Karena itulah sebuah aplikasi poin pelanggaran siswa berbasis web diperlukan untuk mengetahui tindak ketidaksiplinan siswa. Aplikasi ini menggunakan metode penjumlahan dari tiap komponen pelanggaran yaitu, komponen sikap, perilaku dan kerapian sehingga nanti didapatkan jumlah pelanggaran siswa.

Kata kunci: Perancangan Sistem Informasi, Poin Pelanggaran, Web

1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan bertujuan meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan. Tetapi selama ini masih banyak siswa dan siswi yang melanggar aturan-aturan ataupun kedisiplinan yang sudah ditetapkan sekolah. Dengan berkembangnya pola perilaku siswa khususnya di tingkat SMP, bila tidak diawasi dan dikendalikan dalam setiap perkembangannya bukan tidak mungkin akan terpengaruh hal-hal buruk baik lingkungan keluarga maupun luar. Jika hal ini dibiarkan akan mengakibatkan kenakalan yang lebih buruk seperti bullying, penggunaan kata-kata kotor yang tidak pantas, pemalakan, tawuran, minuman keras, narkoba dan sebagainya.

SMP Attaqwa 06 menggunakan sistem pencatatan poin pelanggaran dan menentukan sanksi secara manual yaitu dengan cara mencatat pelanggaran siswa

kedalam buku pelanggaran. Pihak yang berwenang mencatat adalah guru kesiswaan yang bertugas pada hari itu. Pihak tersebut akan mencatat pelanggaran yang dilakukan siswa dan memberikan poin sesuai dengan aturan yang ada dibuku tata tertib siswa. Sistem manual akan memperlambat kerja guru karena harus membuka buku tata tertib siswa. Hal ini mengakibatkan pengambilan keputusan yang lama bahkan tidak sesuai dengan aturan yang ada karena kurangnya teliti guru memberikan poin dan penjumlahan poin terhadap siswa.

Dengan berkembangnya kemajuan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan yang dibuat untuk mempermudah proses input poin pelanggaran siswa. Sistem poin berbasis website salah satu sistem yang cukup efektif untuk mempermudah kerja guru kesiswaan. Kelebihan dari sistem ini diantaranya menanggulangi tindakan pelanggaran siswa disekolah. Selain itu terjalannya komunikasi antara pihak sekolah dan wali murid dalam mengawasi anaknya. Dalam adanya kebijakan ini,

siswa dapat berhati-hati dalam bertingkah laku disekolah.

Studi terkait aplikasi poin pengolahan data pelanggaran siswa di SMP Attaqwa 06 berbasis website menunjukkan bahwa aplikasi tersebut mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam pembuatan laporan, karena data didalam database telah terintegrasi dan tidak dapat dimanipulasi oleh user secara langsung dengan adanya hak akses.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis Penelitian

Dalam penulisan ini penulis Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan model Waterfall. Model Waterfall merupakan salah satu model pengembangan perangkat lunak yang ada di dalam model SDLC (Sequential Development Life Cycle).

2.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

a. Observasi

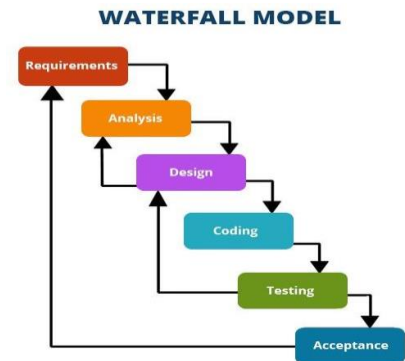
Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penulis melakukan penelitian dengan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian. Data yang didapat berupa berkas dokumen komponen tata tertib siswa dan sanksi yang akan diberikan.

b. Wawancara

Merupakan proses dimana penulis melakukan diskusi dan tanya jawab secara langsung dengan menemui pihak-pihak terkait seperti guru BK, guru bagian kesiswaan, dan kepala sekolah.

c. Metode Studi Pustaka

Penulis menggunakan teknik ini guna menunjang data yang telah terkumpul sebagai informasi dengan refrensi dari buku- buku perpustakaan dan *e-book* dan catatan



kuliah yang sedang diamati pada penelitian ini

Gambar 2.1 Model waterfall

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Implementasi Tampilan Login

Login adalah suatu Proses untuk masuk ke dalam sebuah layanan online yang berisi username dan password. Halaman login merupakan halaman yang pertama muncul pada saat mulai menjalankan aplikasi.

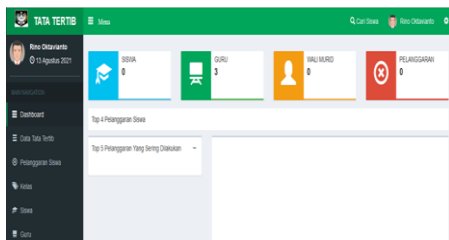


Gambar 3.1 Tampilan Login

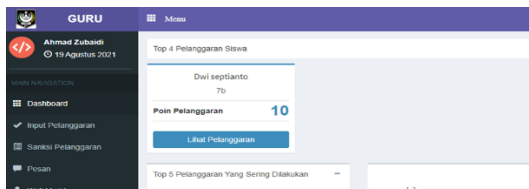
Sumber : Penelitian Mandiri 2021

3.2 Implementasi Tampilan Beranda

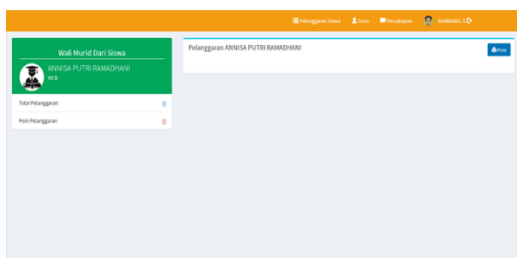
Setelah berhasil login maka halaman selanjutnya yang akan muncul adalah halaman beranda. Pada halaman ini terdapat tiga aktor yaitu Admin, Guru, Wali kelas perbedaan dari ketiga beranda tersebut adalah dari bagian hak akses pengguna.



Gambar 3.2 Tampilan Beranda Admin
 Sumber : Penelitian Mandiri 2021



Gambar 3.3 Tampilan Beranda Guru
 Sumber : Penelitian Mandiri 2021



Gambar 3.4 Tampilan Beranda Wali Murid
 Sumber : Penelitian Mandiri 2021

3.3 Implementasi Tampilan Input Data Tata Tertib

Ketika memilih menu tampilan input data tata tertib yang ada pada toolbar beranda admin terdapat sub menu yaitu kategori pelanggaran, bentuk pelanggaran, sanksi pelanggaran.



Gambar 3.5 Tampilan Input Data Tata Tertib
 Sumber : Penelitian Mandiri 2021

NO	KATEGORI PELANGGARAN	BENTUK PELANGGARAN	OPSI
1	KEJAHATAN	2	Tambah Pelanggaran / Edit / Hapus
2	KERAJINAN	3	Tambah Pelanggaran / Edit / Hapus
3	KERAPATAN	4	Tambah Pelanggaran / Edit / Hapus
4	KESOPANAN	2	Tambah Pelanggaran / Edit / Hapus

Gambar 3.6 Tampilan Kategori Pelanggaran
 Sumber : Penelitian Mandiri 2021

3.4 Implementasi Tampilan Data Kelas

Halaman ini digunakan untuk mengelola data kelas. Jika admin ingin melakukan update data kelas maka dapat memilih tambah kelas, halaman ini juga otomatis akan menampilkan nama dan poin pelanggaran siswa yang di input oleh guru BK.

NO	KELAS	SISWA	PELANGGARAN	POIN	OPSI
1	IX.A	2	0 KRI	0	Tambah Siswa / Edit / Hapus / Print
2	IX.B	2	1 KRI	5	Tambah Siswa / Edit / Hapus / Print
3	VII.A	2	0 KRI	0	Tambah Siswa / Edit / Hapus / Print
4	VII.B	2	1 KRI	10	Tambah Siswa / Edit / Hapus / Print
5	VII.A	2	1 KRI	5	Tambah Siswa / Edit / Hapus / Print
6	VII.B	2	0 KRI	0	Tambah Siswa / Edit / Hapus / Print

Gambar 3.7 Tampilan Data Kelas
 Sumber : Penelitian Mandiri 2021

3.5 Implementasi Data Siswa

Pada tampilan ini digunakan untuk mengelola data siswa dan seorang admin juga bisa melakukan tambah wali murid yang data tersebut bisa digunakan untuk melakukan login pengguna saat sebelum masuk ke dalam sistem.

NO	KELAS	NISN	NAMA	OPSI	POIN
1	VII.A	0056763577	AMAD RIDO	Tambah Siswa / Edit / Hapus / Print	
2	VII.A	0098453443	ADYANI ASNAWATI	Tambah Siswa / Edit / Hapus / Print	
3	VII.B	002547383	ANNISA PUTRI RAMADHANI	Tambah Siswa / Edit / Hapus / Print	
4	VII.B	0060888208	ADATUL KHAFIDAH	Tambah Siswa / Edit / Hapus / Print	10
5	VII.A	0056344377	DAMAR PRANSILKI	Tambah Siswa / Edit / Hapus / Print	5

Gambar 3.8 Tampilan Input Data Siswa
 Sumber : Penelitian Mandiri 2021

3.6 Implementasi Tampilan Data Guru

Pada Tampilan ini admin dapat melakukan update, hapus dan edit data guru .

NO	NAMA	USERNAME	PASSWORD	OPSI
1	Isakamita	Isakamita	0511	[Edit] [X] [Add]
2	Khorul Anwar	Khorul Anwar	0513	[Edit] [X] [Add]
3	Lugmanul Hakim	Lugmanul Hakim	0512	[Edit] [X] [Add]

Gambar 3.9 Tampilan Tampilan Data Guru.

Sumber : Penelitian Mandiri 2021

3.7 Implementasi Tampilan Data Wali Murid

Halaman ini menampilkan seluruh data wali murid dan siswa.

NO	WALI MURID	SISWA	USERNAME	PASSWORD	OPSI
1	AHMAD YUSUF	AZATUL KHAFOAH	AHMAD YUSUF	5673	[Edit] [X]
2	BAMBANG S	ANISA PUTRI RAMADHANI	BAMBANG	4587	[Edit] [X]
3	DENI ASEP SURYANA	DEWI ADITYA	DENI ASEP SURYANA	4680	[Edit] [X]
4	EDDY WALIYO	DAMAR PRAMELDI	EDDY WALIYO	2414	[Edit] [X]
5	HARTONO	FASAL ARDANA	HARTONO	7659	[Edit] [X]
6	HERRY AHMAD YANI	AHMAD RIZKI	HERRY	8764	[Edit] [X]
7	HERY BUDY A	DIVA HERIYANTI FADILLA	HERY BUDY A	0538	[Edit] [X]
8	IRWAN PRASETYO	DESI PITALOKA SARI	IRWAN PRASETYO	2540	[Edit] [X]

Gambar 3.10 Tampilan Data Wali Kelas

Sumber : Penelitian Mandiri 2021

3.8 Implementasi Tampilan Input Pelanggaran

Tampilan input pelanggaran hanya bisa diakses oleh guru BK. Untuk melakukan penginputan dapat melakukan pencarian data siswa yang melanggar berdasarkan nama, kelas, dan nisn.

Form input pelanggaran dengan kolom pencarian: NAMA, KELAS, NISN.

Gambar 3.11 Tampilan Pilih Pelanggaran.

Sumber : Penelitian Mandiri 2021

3.9 Implementasi Tampilan Sanksi Pelanggaran

Halaman ini untuk melihat kriteria pelanggaran, bobot nilai, dan sanksi yang akan diberikan.

NO	KRITERIA PELANGGARAN	BOBOT	OPSI
1	Pelanggaran Ringan	1 - 5	[Edit] [X]
2	Pelanggaran Sedang	6 - 20	[Edit] [X]
3	Pelanggaran Berat	30 - 100	[Edit] [X]

Gambar 3.12 Tampilan Kriteria Pelanggaran.

Sumber : Penelitian Mandiri 2021

3.10 Implementasi Tampilan Pesan

Halaman ini berfungsi untuk menginformasikan kepada wali murid bahwa anaknya telah melanggar tata tertib sekolah.

Wali Murid: AHMAD YUSUF, HERRY AHMAD YANI, NGATNO, SUGIRAN, EDDY WALIYO, HARTONO, ZAENAL, SURUYO.

Gambar 3.13 Tampilan Pesan.

Sumber : Penelitian Mandiri 2021

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi yang berjudul perancangan sistem informasi aplikasi poin pelanggaran siswa berbasis web , maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. sistem monitoring pelanggaran siswa dibuat berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman scripting yaitu PHP, HTML dan CSS menggunakan database MySQL dengan diterapkannya sistem monitoring pelanggaran siswa ini semua pelanggaran yang dilakukan siswa bisa termonitor dengan baik, selain itu pengolahan hasil pelanggaran tiap-tiap siswa bisa dengan cepat diolah dan direkap menjadi laporan pelanggaran siswa.
2. Dengan adanya perancangan sistem informasi aplikasi poin pelanggaran siswa berbasis web akan lebih memudahkan pihak kesiswaan dalam melakukan

penginputan pelanggaran , dan membantu orang tua agar lebih mudah mendapatkan informasi tentang perkembangan putra-putrinya di sekolah.

3. Sistem ini juga memudahkan guru untuk mengevaluasi para siswanya serta diharapkan bisa sebagai acuan untuk mengurangi pelanggaran.

4.2 Saran

Pada penelitian ini ada beberapa saran yang perlu diberikan :

1. Aplikasi yang dibuat ini bisa dikembangkan menggunakan sistem berbasis android.
2. Jika wali murid tidak merespon laporan yang diberikan melalui sistem, pihak sekolah akan mengirim surat pemanggilan langsung ke alamat rumah.
3. Sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan sistem akademik sehingga memudahkan orang tua mendapat informasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Choliviana, Triyono, & Sukadi. (2012). "XAMPP merupakan paket PHP dan MySQL 15 berbasis open source, yang dapat digunakan sebagai tool pembantu pengembangan aplikasi berbasis PHP."
- Daqiqil. (2011a). "CodeIgniter adalah sebuah open source web application framework yang digunakan untuk membangun aplikasi PHP dinamis" (p. 3).
- Daqiqil. (2011b). CodeIgniter memiliki keunggulan dibanding framework lainnya (p. 3).
- Daqiqil. (2011c). "Framework adalah sebuah struktur konseptual dasar yang digunakan untuk memecahkan sebuah masalah" (p. 1).
- Djahiri. (1985). Tingkat kesadaran atau kepatuhan seseorang terhadap tata tertib (p. 25).
- Farida. (2014). "Disiplin diartikan sebagai tindakan yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, artinya perilaku yang mengikuti aturan-aturan, dan adanya konsekuensi apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan" (p. 67).
- Indonesia, K. L. B. (2009). Pelanggaran memiliki arti menyalahi aturan.
- Indrajani. (2011). "Sistem secara sederhana dapat didefinisikan sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan atau berinteraksi hingga membentuk satu persatuan" (p. 48).
- Kadir. (2009).), "Web Server adalah suatu software yang bertindak melayani pengaksesan aplikasi web."
- Kartono, K. (1996). Hukuman (pp. 260–261).
- Ladjamudin. (2005a). "Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi serta berisi sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk (p. 13).
- Ladjamudin. (2005b). Siklus informasi atau siklus pengolahan data (p. 4).
- Lestari & Kasih, (2012). dalam membangun Aplikasi Penghitung Poin Pelanggaran Siswa Sebagai Sistem Pendukung Keputusan bagi Badan Konseling Sekolah dengan Simple Additive Weighting pada SMK N 1 Tanah Grogot.
- Marimin. (2009). "SPK sebagai suatu sistem interaktif berbasis komputer yang dapat membantu para pengambil keputusan dalam menggunakan data dan model untuk memecahkan persoalan yang bersifat tidak terstruktur."
- Novia, N. (2021). "Sistem monitoring pelanggaran siswa berbasis web."

- Nurdiyanto, Sukron, & Mulyadi, C. (2018). "Sistem informasi poin pelanggaran siswa (SIMPONIS)." 1–3.
- Paul. (2008). "Disiplin adalah seni menanamkan serangkaian nilai dalam diri yang akan mengajarkan tentang batasan-batasan dari sebuah perilaku yang tepat dan tidak tepat" (p. 347).
- Rahmawati, D. (2015). "Sistem Informasi Monitoring Pelanggaran Siswa Berbasis Sms Gateway di SMK Swagaya 2 Purwokerto."
- Rickyanto. (2002). "Database adalah suatu koleksi data yang terstruktur, Database bisa berupa daftar belanja sederhana sampai informasi yang sangat besar dari suatu perusahaan internasional. Mengakses, dan memproses data disimpan di komputer."
- Setyawan, D. (2014). "Sistem pencatatan poin pelanggaran siswa sangat diperlukan untuk mengetahui tingkat ketidakdisiplinan para siswa dalam lingkungan sekolah."
- Valverde, R. (2011). "Sebuah sistem pendukung keputusan dapat digambarkan sebagai system interaktif berbasis komputer yang dirancang untuk membantu kesiswaan memecahkan masalah tidak terstruktur."
- Wardana. (2010a). "Framework adalah sekumpulan perintah atau fungsi dasar yang membentuk aturan-aturan tertentu dan saling berinteraksi satu sama lain sehingga dalam pembuatan aplikasi website, harus mengikuti aturan dari framework tersebut" (p. 3).
- Wardana. (2010b). Salah satu keuntungan dari MVC adalah kemudahan maintenance dan pengembangan aplikasi tersebut (p. 52).
- Yaljan, M. (2003). "Pembentukan moral juga dapat diarahkan pada pembentukan sikap disiplin pada diri seseorang karena

disiplin merupakan salah satu perwujudan dari moral" (p. 33).

